

---

---

## Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa di Tingkat SMA

Anggi Dwiarianie\*, Deasy Arisanty, dan Faisal Arif Setiawan

Pendidikan Geografi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

[\\*dwiarianieanggi@gmail.com](mailto:*dwiarianieanggi@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of motivation on geography learning outcomes. A quantitative approach was used in this study, and the population was students of class X, XI, and XII Social Sciences (IPS) SMA Negeri 1 Mataraman. Determination of the sample using a sample of 176 students. The data analysis used was proportionate stratified random sampling. The data analysis used in this study was an instrument test: validity, reliability, percentage descriptive, normality test, linearity, simple linear regression, regression coefficient determination, and data collection methods, namely direct observation, questionnaires, and document study. This research resulted in SMA Negeri 1 Mataraman's learning motivation consisting of intrinsic elements: interests, aspirations, needs, and appreciation. As well as extrinsic elements, namely the community environment, school, and the environment around the family. Student learning outcomes are seen from the final score (report). The amount of motivation that influences the learning outcomes of Geography students at SMA Negeri 1 Mataraman is 44.3%, while other factors influence the remaining 55.7%.*

**Keywords:** Geography; Learning Outcomes; Motivation

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap hasil belajar geografi. Pendekatan kuantitatif dipergunakan dalam penelitian ini dan populasinya yaitu siswa-siswi kelas X, XI dan XII Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMA Negeri 1 Mataraman. Penentuan sampel menggunakan sampel sebanyak 176 siswa. Analisis data yang dipergunakan yaitu *proportionate stratified random sampling*. Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah uji instrument adalah uji validitas, reliabilitas, deskriptif persentase, uji normalitas, linearitas, regresi linear sederhana, koefisiensi determinasi regresi dan metode pengambilan data yaitu pengamatan langsung, kuesioner dan studi dokumen. Penelitian ini menghasilkan jika motivasi belajar siswa-siswi SMA Negeri 1 Mataraman yang terdiri atas unsur instrinsik yaitu: minat, cita-cita, kebutuhan, dan penghargaan. Serta unsur ekstrinsik, yaitu: lingkungan masyarakat, sekolah dan lingkungan sekitar keluarga. Hasil belajar siswa dilihat dari nilai akhir (rapor). Besarnya motivasi yang mempengaruhi hasil belajar Geografi siswa SMA Negeri 1 Mataraman, sebesar 44,3% sedangkan 55,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci:** Geografi; Hasil Belajar; Motivasi

**How to cite:** Dwiarianie, A., Arisanty, D., & Setiawan, F.A. (2024). Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar geografi siswa di tingkat sma. *Basila: Journal of Educational Research*, 1(1), 1-5.



## PENDAHULUAN

Motivasi merupakan proses dorong-mendorong akan kebutuhan seseorang guna melakukan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk terwujudnya tujuan tertentu (Munandar, 2001). Peserta didik membutuhkan motivasi supaya peserta didik menjadi lebih semangat, karena bersifat netral dan kebal akan pengaruh faktor-faktor lain, seperti halnya situasi lingkungan, kadar intelegensi, kemampuan fisik, pengalaman masa lampau, cita-cita dan lain-lain (Handoko, 2010).

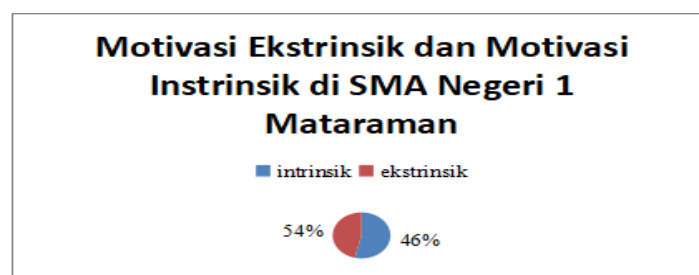
Secara geografis kecamatan Mataraman terletak antara 7°27' Lintang Selatan dan 113°45' Bujur Timur. Di sebelah Utara Kecamatan Simpang Empat dan sebelah Timur, Kecamatan Pengaron berbatasan langsung dengan Kecamatan Simpang Empat, di bagian Selatan dengan Kecamatan Karang Intan dan di bagian Barat dengan Kecamatan Astambul Luas wilayah Kecamatan Mataraman yang mencapai 148,40 km<sup>2</sup> atau 4,64 persen dari luas wilayah Kabupaten Banjar, terbagi atas 15 desa, dengan desa terluas berada pada desa Pematang Danau dengan luas wilayah 30,40 km<sup>2</sup>, sedangkan desa dengan luas wilayah paling kecil yaitu 4 km<sup>2</sup> ada di Desa Sungai Jati, Mataraman dan Mangkalawat. Ibu kota Kecamatan Mataraman berada di Desa Mataraman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap hasil belajar geografi.

## METODE

Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan gambaran tentang gejala, fenomena, dan fakta yang di teliti dengan menggambarkan suatu nilai variabel mandiri, tanpa bermaksud untuk membandingkan. Iskandar menjelaskan pendekatan deskriptif kuantitatif adalah sebuah penelitian yang memaparkan data ringkas secara sederhana guna mengetahui deksripsi dari sebuah fenomena, gejala atau fakta (Martasari et al., 2019). populasinya yaitu siswa-siswi kelas X, XI dan XII Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMA Negeri 1 Mataraman. Penentuan sampel menggunakan sampel sebanyak 176 siswa. Analisis data yang dipergunakan yaitu proportionate stratified random sampling. Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah uji instrument adalah uji validitas, reliabilitas, deskriptif persentase, uji normalitas, linearitas, regresi linear sederhana, koefisiensi determinasi regresi dan metode pengambilan data yaitu pengamatan langsung, kuesioner dan studi dokumen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa kuesioner yang telah diisi oleh responden yaitu siswa-siswi SMA Negeri 1 Mataraman. Kuesioner diisi kemudian melakukan proses pengolahan data yaitu pengeditan, koding, skoring dan ditabulasikan dengan menghitung jumlah frekuensi dan mempresentasikannya. Hasil angket dari motivasi siswa SMA Negeri 1 Mataraman terhadap hasil belajar diperoleh data distribusi frekuensi angket tertera pada Gambar 1.



Sumber: Data Primer, 2019

Gambar 1 Rata-rata Persentase Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Instrinsik yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Gambar 1 menunjukkan jika motivasi yang paling berpengaruh adalah motivasi ekstrinsik yaitu sebesar 54% dan sisanya motivasi instrinsik sebesar 46%. Hasil angket menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik dan motivasi instrinsik mempengaruhi hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Mataraman.

Uji Kolmogorov-smirnov pada Uji normalitas menurut (Ghozali, 2011) adalah bila nilai signifikan hasil perhitungan > 0,05 dinyatakan normal, jika < 0,05 dinyatakan tidak normal. Perhitungannya pada Tabel 1.

Tabel 1 Perhitungan Uji Normalitas (Test of Normality)

Kolmogorov-Smirnov Test		
	motivasi belajar	hasil belajar
Kolmogorov Smirnov Z	1.542	1.470
Asymp Sig (2-tailed)	.017	.026

Hasil Tabel 1 dari uji normalitas bahwa data berdistribusi normal. Nilai signifikansi motivasi belajar yang nilainya 0,017 > 0,05 dan hasil belajar yang nilainya 0,026 > 0,05. Penggunaan uji linearitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.

Tabel 2 Perhitungan Uji Linieritas

	Sum of squares	df	Mean square	F	Sig
Deviation From Linearity	9199,319	43	213,938	.647	.950

Uji linearitas pada tabel 2, probabilitas untuk nilai Sig deviation from linearity sebesar 0,950 dan mempunyai hubungan yang linier, sebab nilai signifikansinya yang lebih dari 0,05. Kesimpulannya adalah nilai uji linearitasnya adalah 0,950 > 0,05, yang artinya adanya hubungan yang linier. Uji regresi bertujuan apakah adanya pengaruh motivasi hasil belajar atau tidak.

Tabel 3 Koefisien Korelasi Pengaruh Motivasi Belajar Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Negeri 1 Mataraman

Coefficients <sup>a</sup>			Standar Coefficients	T	Sig
	b	Std. Error	Beta		
1 Constant	41.757	2.632		15.863	.000
hasil belajar	.251	.038	.443	6.525	.000

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Perhitungan persamaan regresi:

$$Y = a + bX$$

Pada perhitungan regresi, nilai-nilai pada output kemudian di masukan seperti berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 41,757 + 0,251 X$$

Nilai konstanta (a) memperoleh nilai sebesar 41,757; yang berarti jika hasil belajar nilainya adalah 0, artinya nilai hasil belajarnya sebesar 41,757.

Untuk nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar (b) memperoleh nilai sebanyak 0,251; yang berarti jika setiap peningkatan motivasi belajar sebesar 1% maka tingkat nilai hasil belajarnya bertambah menjadi 0,251%.

Tahap perhitungan selanjutnya yaitu dilakukan uji t yang fungsinya apakah motivasi belajar berpengaruh atau tidak terhadap nilai hasil belajar. Yang selanjutnya dilakukan pengujian dengan tingkat sebesar 0,05 dan 2 sisi.

Tahap perhitungan selanjutnya yaitu dilakukan uji t yang fungsinya apakah motivasi belajar berpengaruh atau tidak terhadap nilai hasil belajar. Yang selanjutnya dilakukan pengujian dengan tingkat sebesar 0,05 dan 2 sisi.

Tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan hipotesis.

Ho: Motivasi belajar tidak ada berpengaruh terhadap nilai hasil belajar

Ha: Motivasi belajar ada berpengaruh terhadap nilai hasil belajar

2. Menentukan t hitung.

*Output* di dapatkan dari  $t_{hitung}$  yang nilainya sebesar 6,525.

3. Menjabarkan  $t_{tabel}$ .

$T_{tabel} 0,05 / 2 = 0,025$  dan dengan derajat kebebasan yaitu  $df = n-2$  atau  $176-2 = 174$ , maka  $t_{tabel}$  sebesar 1,97369 (dapat dilihat di lampiran  $t_{tabel}$ ).

4. Kesimpulan.

$t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  ( $6,525 > 1,97369$ ) maka Ho ditolak, Ha diterima. Jika nilai  $t_{hitung}$  positif maka adanya pengaruh positif, yaitu jika motivasi belajar siswa meningkat maka hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar geografi. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar geografi siswa (Bujuri, 2015; Iswayuni et al., 2020; Sharah & Astawa, 2018; Tampubolon, 2020; Veriansyah et al., 2018) dan terdapat kekuatan hubungan antara motivasi dengan hasil belajar geografi termasuk sedang (Afriansih, 2017).

Koefisien determinan bertujuan untuk mengetahui besar model untuk menjelaskan variabel terikat yang disajikan Tabel 4.

Tabel 4 Koefisien Determinan (Model Summary).

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.443a	.197	.192	9.833

Diketahui jika nilai R sebesar 0,443 atau 44,3%, yang artinya bahwa persentase sumbangan motivasi terhadap hasil belajar 44,3% sedangkan 55,7% lainnya disebabkan faktor lain. SMA Negeri 1 Mataraman, guru geografi akan selalu mengingatkan kepada para siswa-siswanya giat belajar untuk mendapatkan prestasi di sekolah. Guru SMA Negeri 1 Mataraman juga melakukan hal yang dapat memunculkan rasa kagum kepada para siswa guna mendorong rasa keingintahuan siswa. Bisa dengan memberikan dan memperkenalkan serta menerapkan konsep-konsep serta prinsip-prinsip geografi.

SMA Negeri 1 Mataraman menyediakan berbagai fasilitas yang cukup lengkap, contohnya: media-media pembelajaran, fasilitas-fasilitas komputer, laboratorium serta arsip perpustakaan yang cukup lengkap. Semua, akan tetapi fasilitas-fasilitas tersebut jumlahnya terbatas. Namun hal tersebut tidak menjadi halangan bagi siswa, para siswa berusaha untuk memfasilitasi yang ada SMA Negeri 1 Mataraman berfungsi untuk memberikan motivasi kepada siswa guna meningkatkan hasil belajar. Guru SMA Negeri 1 Mataraman banyak yang mencoba berbagai metode pembelajaran di setiap proses pembelajarannya, salah satunya memasukkan unsur permainan disela-sela kegiatan

pembelajaran agar memudahkan pemahaman siswa untuk lebih fokus di setiap proses pembelajaran. Meningkatnya hasil belajar siswa merupakan tujuan utama pembelajaran SMA Negeri 1 Mataraman.

## SIMPULAN

Motivasi siswa pembelajaran mempengaruhi hasil belajar Geografi siswa SMA Negeri 1 Mataraman, terbukti dari besarnya pengaruh motivasi hasil belajar Geografi siswa di SMA Negeri 1 Mataraman, motivasi hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Mataraman adalah motivasi ekstrinsik yaitu sebesar 54% dan sisanya motivasi instrinsik sebesar 46%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afryansih, N. (2017). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa geografi sman 5 padang. *Jurnal Spasial*, 3(1). <https://doi.org/10.22202/js.v3i1.1600>
- Bujuri, A. P. (2015). Pengaruh motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar geografi sma swadhipa. *Jurnal Penelitian Geografi (JPG)*, 3(1). <https://core.ac.uk/download/pdf/289928225.pdf>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBMSPSS19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, M. (2010). *Motivasi daya penggerak tingkah laku*. Rineka Cipta.
- Iswayuni, D., Adyatma, S., & Rahman, A. M. (2020). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar geografi siswa sma negeri 1 kurau dan sma negeri 1 bumi makmur. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 6(2), 29–38. <https://doi.org/10.20527/jpg.v6i2.7739>
- Martasari, E., Saparahayuningsih, S., & Delrefi, D. (2019). Kepercayaan diri anak dalam pembelajaran pengembangan berbahasa pada kelompok b1 paud assalam muara bangkahulu kota bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 11–17. <https://doi.org/10.33369/jip.3.1.11-17>
- Munandar, A. S. (2001). *Psikologi industri dan organisasi*. Penerbit Universitas Indonesia (UI Press).
- Sharah, A., & Astawa, I. B. M. (2018). Pengaruh motivasi dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar geografi siswa sma negeri di kota singaraja. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 6(2), 64–74. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v6i2.20684>
- Tampubolon, B. (2020). Motivasi belajar dan tingkat belajar mandiri dalam kaitannya dengan prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 5(2), 34. <https://doi.org/10.26737/jpipsi.v5i2.1920>
- Veriansyah, I., Sarwono, & Rindarjono, M. G. (2018). Hubungan tingkat intelegensi (iq) dan motivasi belajar geografi dengan hasil belajar siswa kelas x sekolah menengah atas negeri singkawang kota tahun ajaran 2016/2017. *Jurnal GeoEco*, 4(1), 41–50.